

ABSTRAK

Rosalika F. Simanungkalit. NIM .3123111072. Pelaksanaan Pembinaan Anak Didik Pemasarakatan Oleh Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I-A Tanjung Gusta, Medan. Jurusan Pendidikan Pancasiladan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ibagaimana pelaksanaan pembinaan anak didik pemsarakatan oleh Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I-A Tanjung Gusta, Medan. LPKA merupakan tempat pembinaan dan pendidikan bagi anak yang berkonflik dengan hukum dan pembinaan adalah kegiatan utama yang dilaksanakan oleh LPKA untuk meningkatkan kualitas ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Intektual, keterampilan, sikap dan perilaku serta kesehatan anak. Penelitian ini dilakukan di LPKA TanjungGusta, Medan. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan metode deskriptif kualitatif yakni, suatu cara atau metode yang disajikan dalam bentuk Paparan atau gambaran dari data yang di dapatkan dari lapangan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola atau bentuk pembinaan tersebut dilaksanakan tanpa perbedaan atau penggolongan dalam artian setiap anak mendapatkan pembinaan sesuai dengan kebutuhannya tanpa ada penggolong-golongan atau diskriminasi agama, suku, ras dll dan pembinaan yang dilakukan dibagi menjadi 2 ruang lingkup yakni, pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian yang diharapkan mampu mengubah tingkah laku dan menimbulkan kesadaran bagi anak yang melakukan tindak pidana. Dan kendala dalam permasalahan ini adalah kurangnya sarana dan prasarana baik dalam menunjang pendidikan maupun keterampilan, kurangnya kuantitas petugas dan kemampuan petugas lembaga pemsarakatan, kurangnya perhatian instansi terkait dalam pembinaan, dan minimnya anggaran dana pembinaan, kondisi bangunan, narapidana anak, pemasaran atau merek, upaya dalam penanggulangan permasalahan adalah peningkatan sarana dan prasarana, meningkatkan kuantitas dan kualitas serta kemampuan petugas lembaga pemsarakatan, mengadakan penyuluhan-penyuluhan, serta adanya dukungan masyarakat dan instansi hal ini diharapkan dapat mencapai tujuan pembinaan atau pemsarakatan yang berdaya guna, berdasarkan pada ruang lingkup pembinaan.